

**ANALISIS KAUSALITAS INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA,  
PENGANGGURAN, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN  
PENDAPATAN DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu  
(S1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Padang*



Oleh:

**Panca Gunawan Putra**  
**17060125**

**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Panca Gunawan Putra  
NIM/Th Masuk : 17060125/2017  
Tempat/Tanggal Lahir : Agam, 17 Oktober 1999  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Publik  
Fakultas : Ekonomi  
No.Hp/Telephone : 082174331985  
Judul Skripsi : Analisis Kausalitas Indeks Pembangunan Manusia,  
Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan  
Pendapatan Di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik sarjana baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan rumusan dan pelatihan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain terkecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua prodi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan-penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Hormat Saya,



Panca Gunawan Putra  
NIM.17060125

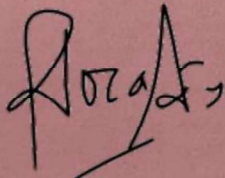
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KAUSALITAS INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA,  
PENGANGGURAN, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN  
PENDAPATAN DI INDONESIA

Nama : Panca Gunawan Putra  
NIM/TM : 17060125/2017  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Publik  
Fakultas : Ekonomi

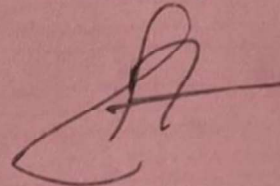
Padang, 14 Februari 2022

Disetujui Oleh,  
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi



Melti Roza Adry, SE, ME  
NIP. 19830505 200604 2 001

Diketahui Oleh,  
Pembimbing



Drs. Ali Anis, MS  
NIP. 19591129 198602 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**ANALISIS KAUSALITAS INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA,  
PENGANGGURAN, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN  
PENDAPATAN DI INDONESIA**

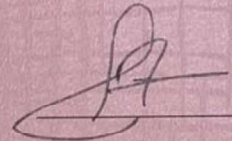
Nama : Panca Gunawan Putra  
TM/NIM : 2017 / 17060125  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Publik  
Fakultas : Ekonomi

Padang, 14 Februari 2022

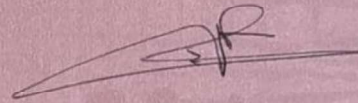
Nomor Jabatan Nama

Tanda Tangan

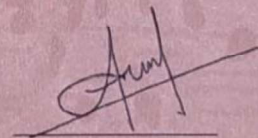
1. Ketua Drs. Ali Anis, MS



2. Anggota Dr. Zul Azhar, M. Si



3. Anggota Ariusni, SE, M. Si



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim.*

Segala puji dan syukur hanya untuk Allah *Ta'ala*, Tuhan semesta alam yang dengan limpahan karunia, taufik, dan pertolongan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan segala kemudahan dan kelancaran pada waktu yang tepat. Maha Suci Engkau, ya Allah. Tidak ada ilmu kecuali ilmu yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sesungguhnya Engkau adalah Dzat Yang Maha Bijaksana dan Mengetahui. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada manusia yang paling mulia dan junjungan anak cucu Adam, baginda Rasul-Nya Muhammad *Shalallahu'alaihi wa sallam* serta kepada keluarga dan seluruh sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian tidak akan terwujud apabila tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga Allah *Ta'ala* memberikan pahala serta balasan yang terbaik atas amal kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Kedua orang tua tercinta, yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat dukungan kepada penulis. Abang, kakak, serta seluruh keluarga tercinta yang telah mendo'akan dan memberikan semangat, dukungan serta motivasi dalam menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan penulisan ini guna memperoleh gelar sarjana.
2. Bapak Dr. Idris, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Ali Anis, MS, selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk selalu membimbing, membantu, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi.

4. Ibu Melti Roza Adry, SE, ME, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Ibu Dewi Zaini Putri, SE, ME, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan.
5. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Program Studi Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
6. Teman-teman di Program Studi Ekonomi Pembangunan yang telah mendo'akan, menemani, berbagi, mendorong, memotivasi, dan membantu penulis baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi
7. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna penyempurnaan dari penulisan proposal penelitian ini. Semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Padang, 14 Februari 2022

Penulis,

Panca Gunawan Putra

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Hubungan kausalitas pengangguran dengan indeks pembangunan manusia, (2) Hubungan kausalitas pertumbuhan ekonomi dengan indeks pembangunan manusia, (3) Hubungan kausalitas ketimpangan pendapatan dengan indeks pembangunan manusia, (4) Hubungan kausalitas pertumbuhan ekonomi dengan pengangguran, (5) Hubungan kausalitas ketimpangan pendapatan dan pengangguran, (6) Hubungan kausalitas ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi, (7) Hubungan jangka panjang dan jangka pendek indeks pembangunan manusia, pengangguran, pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data panel dari 34 Provinsi di Indonesia selama periode 2011-2020. Metode analisis yang digunakan adalah *Panel Vector Error Correction Model* (PVECM) dan *Panel Granger Causality Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan : (1) Kausalitas dua arah antara pengangguran ke indeks pembangunan manusia, (2) Pertumbuhan ekonomi ke indeks pembangunan manusia, (3) Ketimpangan pendapatan ke indeks pembangunan manusia, (4) Pertumbuhan ekonomi ke pengangguran, (5) Ketimpangan pendapatan ke pengangguran, (6) Ketimpangan pendapatan ke pertumbuhan ekonomi, (7) Terdapat hubungan jangka panjang pengangguran terhadap indeks pembangunan manusia yang berpengaruh positif, pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia yang berpengaruh negatif dan ketimpangan pendapatan terhadap indeks pembangunan manusia yang berpengaruh negatif. Selanjutnya dalam jangka pendek pengangguran terhadap indeks pembangunan manusia yang berpengaruh positif, pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia yang berpengaruh positif dan hubungan yang negatif antara ketimpangan pendapatan terhadap indeks pembangunan manusia.

**Kata Kunci:** Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan, *Panel Vector Error Correction Model* dan *Granger Causality Test*.



## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>11</b>
A. Teori Modal Manusia .....	11
1. Indeks Pembangunan Manusia .....	11
2. Pengangguran .....	15
3. Pertumbuhan Ekonomi .....	19
4. Ketimpangan Pendapatan .....	22
5. Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia .....	25

6. Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia .....	26
7. Ketimpangan Pendapatan dan Indeks Pembangunan Manusia .....	27
8. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran .....	29
9. Ketimpangan Pendapatan dan Pengangguran .....	30
10. Ketimpangan Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi .....	31
11. Penelitian Terdahulu .....	31
B. Kerangka Konseptual .....	37
C. Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Ruang Lingkup Penelitian .....	39
B. Jenis Penelitian .....	39
C. Jenis dan Sumber Data .....	39
1. Jenis Data .....	39
2. Sumber Data .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Operasional Variabel .....	40
1. Indeks Pembangunan Manusia .....	40
2. Pengangguran .....	41
3. Pertumbuhan Ekonomi .....	41
4. Ketimpangan Pendapatan .....	41
F. Metode Analisis Data .....	42
1. Uji Stasioneritas Data .....	42

2. Uji Lag Optimum .....	43
3. Uji Stabilitas Panel VAR .....	44
4. Uji Kointegrasi .....	44
5. Estimasi PVAR/PVECM .....	44
6. Uji Kausalitas Granger .....	46
7. Impuls Response Function .....	47
8. Variance Decompositions .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian .....	48
B. Analisis Deskriptif .....	49
1. Rata-rata Indeks Pembangunan Manusia Provinsi-provinsi di Indonesia Tahun 2011-2020 .....	49
2. Rata-rata Pengangguran Provinsi-provinsi di Indonesia Tahun 2011-2020 .....	52
3. Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-provinsi di Indonesia Tahun 2011-2020 .....	54
4. Rata-rata Ketimpangan Pendapatan Provinsi-provinsi di Indonesia Tahun 2011-2020 ..	56
C. Analisis Induktif .....	58
1. Uji Stasioneritas Data .....	58
2. Uji Lag Optimum .....	61
3. Uji Kointegrasi Johansen Fisher .....	62
4. Uji Stabilitas Panel VAR .....	62
5. Uji Panel Vector Error Correction Model .....	63
6. Hasil Analisis Impulse Response Function .....	67

7. Hasil Analisis Varian Decomposition (VD) .....	70
8. Uji Kausalitas Granger .....	73
D. Pembahasan .....	76
1. Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia .....	76
2. Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia .....	77
3. Ketimpangan Pendapatan dan Indeks Pembangunan Manusia .....	78
4. Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran .....	78
5. Ketimpangan Pendapatan dan Pengangguran .....	79
6. Ketimpangan Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi .....	80
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 4.1	Hasil Uji Stasioneritas Data Metode <i>Levin, Lin &amp; Chu Test dan Im Pesaran &amp; Shin Test</i> .....	58
Tabel 4.2	Hasil Uji Stasioneritas Data Metode <i>Augmented Dickey Fuller Test (ADF)</i> dan <i>Phillips Perron Test (PP)</i> .....	60
Tabel 4.3	Hasil Uji Lag Optimum .....	61
Tabel 4.4	Hasil Uji Kointegrasi <i>Johansen Panel Cointegration</i> .....	62
Tabel 4.5	Hubungan Jangka Panjang .....	64
Tabel 4.6	Analisis Hubungan Jangka Pendek .....	65
Tabel 4.7	<i>Variance Decomposition</i> Indeks Pembangunan Manusia .....	71
Tabel 4.8	<i>Variance Decomposition</i> Pengangguran .....	71
Tabel 4.9	<i>Variance Decomposition</i> Pertumbuhan Ekonomi .....	72
Tabel 4.10	Hasil Uji Kausalitas Granger .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2016 – 2020 .....	2
Gambar 1.2	Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2016 – 2020 .....	4
Gambar 1.3	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2016 – 2020 .....	5
Gambar 1.4	Indeks Gini Rasio di Indonesia Tahun 2016 – 2020 .....	7
Gambar 2.1	Kurva Keseimbangan di Pasar Tenaga Kerja .....	18
Gambar 2.2	Kurva Kuznets .....	20
Gambar 2.3	Kurva Lorenz .....	24
Gambar 2.4	Kerangka Pemikiran .....	37
Gambar 4.1	Rata-rata Indeks Pembangunan Manusia Provinsi-provinsi di Indonesia Tahun 2011-2020 .....	51
Gambar 4.2	Rata-rata Pengangguran Provinsi-provinsi di Indonesia Tahun 2011-2020 .....	53
Gambar 4.3	Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-provinsi di Indonesia Tahun 2011- 2020 .....	55
Gambar 4.4	Rata-rata Ketimpangan Pendapatan Provinsi-provinsi di Indonesia Tahun 2011- 2020 .....	57
Gambar 4.5	Hasil Uji Stabilitas Panel VAR .....	63
Gambar 4.6	Respon Ketimpangan Pendapatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia .....	68
Gambar 4.7	Respon Ketimpangan Pendapatan terhadap Pengangguran .....	69
Gambar 4.8	Respon Ketimpangan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	70

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

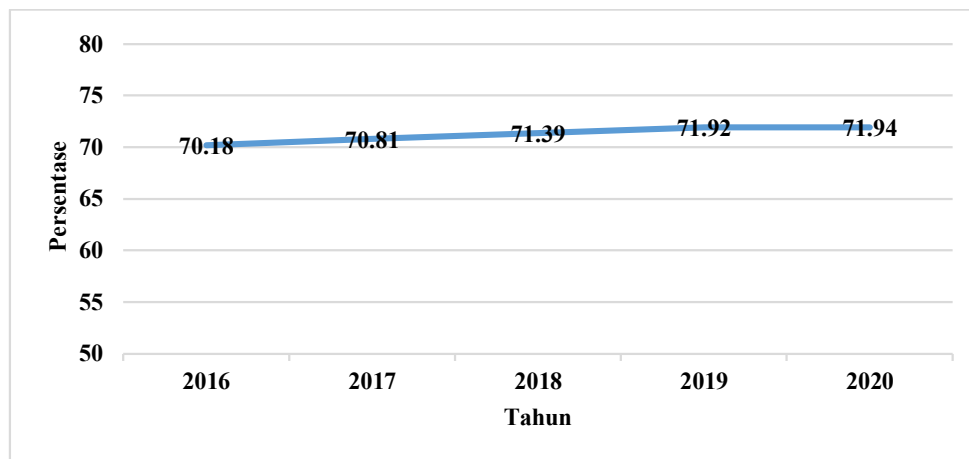
Pembangunan merupakan alat untuk mencapai tujuan bangsa. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dikaitkan dengan peningkatan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat, sehingga lebih banyak barang dan jasa akan diproduksi, kesejahteraan orang akan meningkat (Huda, 2015).

Pembangunan merupakan sebuah upaya atau proses untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik. Proses pembangunan mencakup berbagai perubahan diberbagai aspek sosial, politik, ekonomi dan budaya. Hal tersebut menyebabkan pembangunan merupakan syarat mutlak bagi kelangsungan suatu negara. Komponen dasar atau nilai inti keberhasilan pembangunan ekonomi antara lain kecukupan, jati diri dan kebebasan, yang merupakan tujuan pokok yang harus dicapai oleh setiap individu masyarakat (Todaro & Smith, 2011).

Pembangunan ekonomi dapat diukur dengan kenaikan tingkat produksi barang dan jasa, akan tetapi juga perlu di ukur dari perubahan lain yang berlaku dalam berbagai aspek kegiatan ekonomi seperti pendidikan, teknologi, peningkatan kesehatan, infrastruktur, pendapatan serta kemakmuran masyarakatnya. Salah satu tolak ukur pembangunan manusia lainnya dapat dilihat dari indeks pembangunan manusia (IPM) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Hal ini sebabkan karena adanya heterogenitas individu, perbedaan geografis serta kondisi sosial masyarakat yang beragam sehingga tingkat pendapatan tidak menjadi tolak ukur utama untuk menghitung tingkat keberhasilan pembangunan, tetapi juga keberhasilan pembangunan

tidak dapat pula dilepaskan dari kinerja pemerintah yang berperan aktif dalam menciptakan regulasi dan mendukung keberhasilan pembangunan di suatu negara.

Pembangunan ekonomi dapat dimaknai sebagai upaya dalam penanggulangan ketimpangan pendapatan, penyediaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan pertumbuhan ekonomi (Baeti, 2013). IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standard hidup layak. Berikut gambaran Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia dari tahun 2016-2020.



**Gambar 1.1 : Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2016 – 2020**  
Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2020

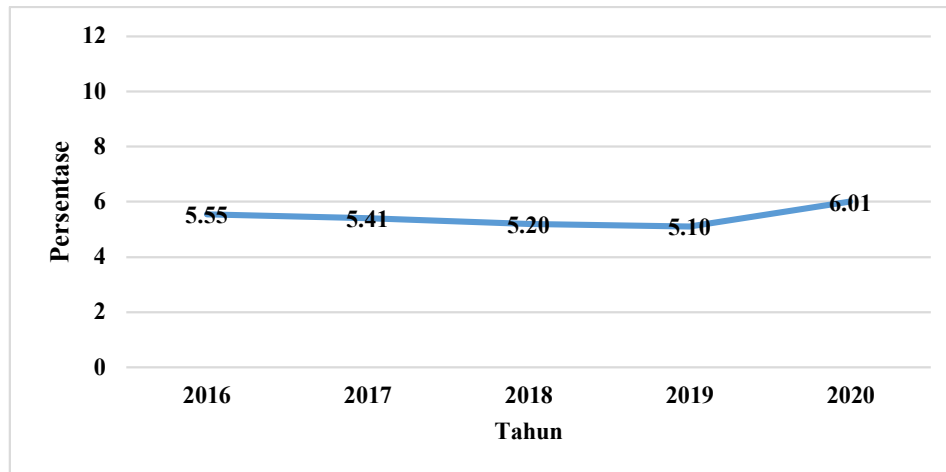
Gambar 1.1 menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia selama kurun waktu 5 tahun selalu mengalami peningkatan. Pencapaian IPM tertinggi berada pada tahun 2020 sebesar 71,94 persen. Sedangkan capaian terendah berada pada tahun 2016 sebesar 70,18 persen.



Selain itu, dari data tersebut dapat dilihat bahwa total kenaikan IPM di Indonesia dari tahun 2016 hingga 2020 terjadi kenaikan sebesar 1,76 persen. Peningkatan persentase IPM menunjukkan perubahan ke arah yang positif, meskipun tidak meningkat secara tajam.

Diantara ciri pembangunan yaitu terjadinya ledakan penduduk, seperti halnya di Indonesia. Jumlah penduduk Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020, berjumlah 271 juta jiwa, akan tetapi mengingat terbatasnya sumber-sumber produksi di satu sisi dan di sisi lain dikaitkan dengan jumlah penduduk yang demikian besarnya menjadikan tidak tertampungnya seluruh angkatan kerja di dalam dunia pekerjaan. Kondisi ini menjadi pemicu terjadinya pengangguran dan dan celaknya setiap tahun jumlah angka pengangguran akan terus mengalami peningkatan, apabila setiap terjadinya peningkatan jumlah angkatan kerja tetapi tidak diimbangi dengan perluasan dan daya tampung lapangan pekerjaan (Sugiyanto, 2006).

Tingkat pengangguran yang tinggi merupakan masalah mendasar dalam ketenagakerjaan di Indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh tenaga kerja baru yang bertambah jauh lebih besar dibandingkan dengan bertambahnya lapangan pekerjaan. Pengangguran juga dapat memengaruhi tingkat perekonomian Indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh pendapatan negara juga akan berkurang. Karena, pendapatan nasional negara diukur dari persentase jumlah seluruh pendapatan masyarakat Indonesia yang berpenghasilan dibagi dengan jumlah seluruh penduduk Indonesia (Indayani & Hartono, 2020). Berikut gambaran tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun 2016-2020.



**Gambar 1.2 : Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2016-2020**  
 Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2021

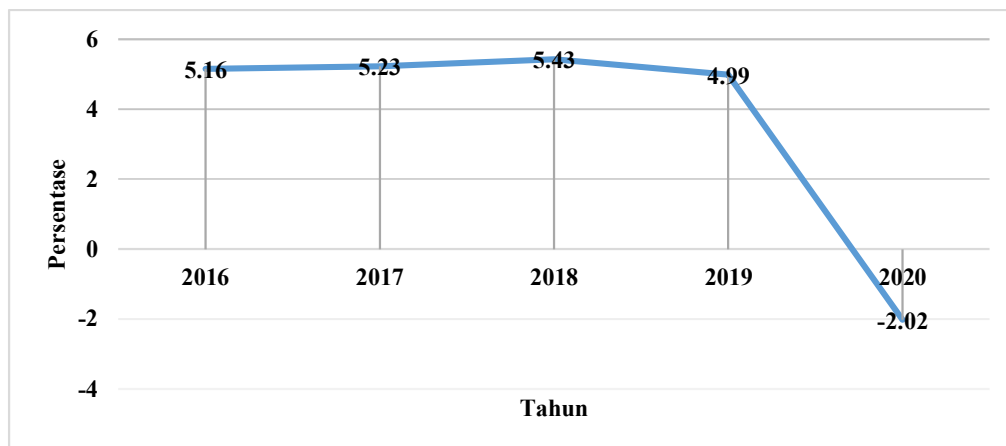
Gambar 1.2 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun 2016-2020 menunjukkan sedikit penurunan dari tahun 2016 ke 2019 dan mengalami peningkatan di akhir tahun penelitian yaitu di tahun 2020. Tingkat pengangguran terendah pada tahun 2019 sebesar 5,10 persen dan tertinggi berada pada akhir tahun penelitian yaitu tahun 2020 sebesar 6,01 persen. Hal ini mungkin ada kaitannya dengan kondisi ekonomi global dan nasional dimana terjadi guncangan ekonomi global sebagai akibat pandemi covid 19.

Aspek lain yang terkait dengan keberhasilan perekonomian negara selain dilihat dari pembangunan manusia juga dilihat dari segi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan output perkapita yang menunjukkan pertumbuhan upah riil dan meningkatnya standar hidup. Wujud nyata pemerintah dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang dicapai, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka semakin baik tingkat kesejahteraan masyarakat (Amri, 2017).

Pembangunan ekonomi tidak dapat lepas kaitannya dari pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi dapat memperlancar proses pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah

cerminan kegiatan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dapat bernilai positif dan dapat bernilai negatif. Jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan positif berarti kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami peningkatan, sedangkan apabila pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan negatif, berarti kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami penurunan (Widodo, 2006).

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu negara. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi diharapkan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pembangunan manusia (Baeti, 2013). Berikut gambaran Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dari tahun 2016-2020.



**Gambar 1.3 : Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2016-2020**

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2021

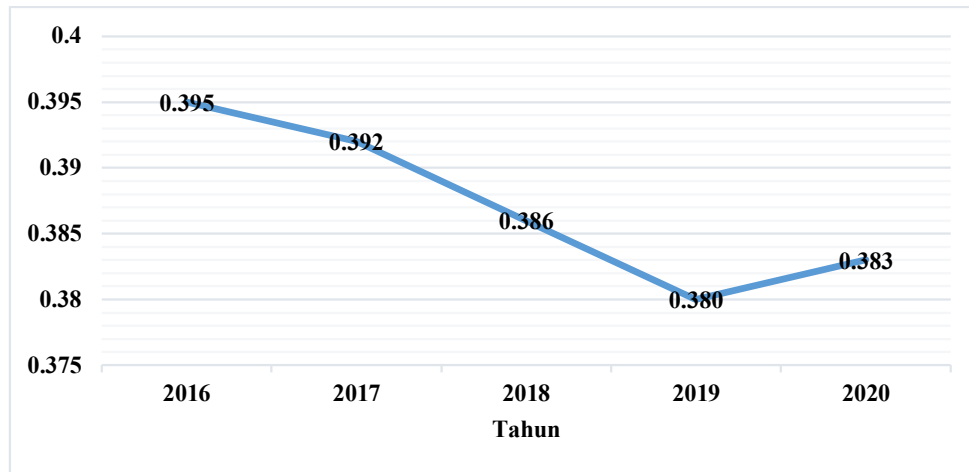
Gambar 1.3 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami kenaikan selama 3 tahun awal penelitian dan mengalami penurunan pada 2 tahun terakhir penelitian. Tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi berada pada tahun 2018 dengan angka sebesar 5,43 persen. Selanjutnya mengalami penurunan berturut-turut yang dimulai dari tahun 2019 hingga 2020, dengan tingkat pertumbuhan ekonomi terendah pada tahun 2020 sebesar -2,02 persen. Terjadinya

penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun tertinggi ke terendah memiliki angka yang sangat mencengangkan yaitu sebesar 7,45 persen. Pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran memiliki keterkaitan dan saling berkontribusi satu sama lain. Pertumbuhan ekonomi dapat berkesinambungan apabila didukung dengan meningkatnya daya serap tenaga kerja yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat pengangguran.

Dalam pembangunan ekonomi, di samping laju pertumbuhan ekonomi, hal yang harus diperhatikan adalah masalah ketimpangan distribusi pendapatan. Ketimpangan distribusi pendapatan mendeskripsikan mengenai jurang antara mereka yang kaya (berpendapatan tinggi) dan miskin (berpendapatan rendah). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menentukan angka ketimpangan distribusi pendapatan adalah indeks gini rasio.

Ketimpangan memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya dapat memotivasi wilayah lain yang kurang maju untuk bersaing dan meningkatkan pertumbuhannya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Sedangkan dampak negatif dari ketimpangan diantaranya inefisiensi ekonomi, melemahkan stabilitas, sosial dan solidaritas serta ketimpangan yang ekstrim pada umumnya dipandang tidak adil (Todaro & Smith, 2011).

Untuk mengukur ketimpangan distribusi pendapatan melalui indeks gini rasio. Koefisien gini adalah ukuran ketimpangan agregat dan bisa memiliki nilai berapapun yaitu antara 0 (kemerataan sempurna) sampai 1 (ketimpangan sempurna). Koefisien gini di berbagai negara yang distribusi pendapatannya sangat timpang di antara 0,50 dan 0,70 (Todaro & Smith, 2011). Berikut gambaran indeks rasio gini di Indonesia dari tahun 2016-2020.



**Gambar 1.4 : Indeks Gini Rasio di Indonesia Tahun 2016-2020**

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2021

Gambar 1.4 menunjukkan bahwa indeks gini rasio di Indonesia mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan mengalami sedikit peningkatan pada tahun terakhir penelitian. Indeks gini rasio terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 0,380 dan terbesar pada tahun 2016 sebesar 0,395 persen. Penurunan indeks gini rasio pada tahun tertinggi ke tahun terendah memiliki angka sebesar 0,015 persen. Angka ini cukup besar apabila dibandingkan dengan penurunan pada setiap tahun selama 4 tahun penurunan.

Penelitian Lumbantoruan & Hidayat (2013) menunjukkan bahwa terdapatnya hubungan keseimbangan jangka panjang antara indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi Provinsi-provinsi di Indonesia. Penelitian Darman (2013) menyatakan bahwa secara statistik variabel pertumbuhan ekonomi mempengaruhi tingkat pengangguran dalam jangka panjang. Hal ini disebabkan oleh struktur ekonomi Indonesia yang sebagian besar penyerapan tenaga kerja masing ditopang oleh sektor pertanian dan sektor informal. Penelitian Jihène & Ghazi (2013) menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan tidak mempengaruhi secara positif pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan bukti kausalitas dua arah dari pertumbuhan ekonomi ke ketimpangan pendapatan. Kemudian hasil dari penelitian

Cysne & Turchick (2012) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara pengangguran dan ketimpangan pendapatan.

Berdasarkan paparan data dan pemikiran teoritis diatas, peneliti tertarik untuk membuktikan secara empiris hubungan antara indeks pembangunan manusia, pengangguran, pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan di Indonesia dengan judul “Analisis Kausalitas Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis membatasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan kausalitas pengangguran dan indeks pembangunan manusia di Indonesia?
2. Apakah terdapat hubungan kausalitas pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia di Indonesia?
3. Apakah terdapat hubungan kausalitas ketimpangan pendapatan dan indeks pembangunan manusia di Indonesia?
4. Apakah terdapat hubungan kausalitas pertumbuhan ekonomi dan pengangguran di Indonesia?
5. Apakah terdapat hubungan kausalitas ketimpangan pendapatan dan pengangguran di Indonesia?
6. Apakah terdapat hubungan kausalitas ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

7. Apakah terdapat hubungan jangka panjang dan jangka pendek indeks pembangunan manusia, pengangguran, pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan di Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis hubungan kausalitas pengangguran dan indeks pembangunan manusia di Indonesia.
2. Untuk menganalisis hubungan kausalitas pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia di Indonesia.
3. Untuk menganalisis hubungan kausalitas ketimpangan pendapatan dan indeks pembangunan manusia di Indonesia.
4. Untuk menganalisis hubungan kausalitas pertumbuhan ekonomi dan pengangguran di Indonesia.
5. Untuk menganalisis hubungan kausalitas ketimpangan pendapatan dan pengangguran di Indonesia.
6. Untuk menganalisis hubungan kausalitas ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
7. Untuk menganalisis hubungan jangka panjang dan jangka pendek indeks pembangunan manusia, pengangguran, pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan di Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan peneliti, diharapkan dapat menjadi literatur atau referensi dalam menyusun penelitian yang relevan dengan bidang ekonomi.
2. Bagi pemerintah, diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi kepada para pengambil kebijakan pada pemerintah pusat maupun daerah serta instansi terkait dalam menentukan langkah-langkah kebijakan agar dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi, serta dapat mengurangi pengangguran dan ketimpangan pendapatan di Indonesia.